

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Mayora Indah Tbk berdiri sejak tahun 1977 dengan memiliki pabrik pertama yang berlokasi di kota Tangerang dan memiliki target pasar wilayah kota Jakarta dan sekitarnya. Pada saat PT Mayora Indah mampu memenuhi pasar di Indonesia, perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sehingga PT Mayora Indah dapat menjadi perusahaan publik di tahun 1990 dan memiliki target marketing yaitu konsumen ASEAN.

PT Mayora Indah Tbk sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies* juga telah membuktikan bahwa perusahaannya menjadi salah satu produsen makanan yang memiliki kualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak apresiasi serta penghargaan, diantaranya yaitu “Top Five Best Managed Companies in Indonesia” yang diberikan oleh Asia Money, “Top 100 Public Listed Companies” dari majalah Investor Indonesia, dan masih banyak lagi penghargaan lainnya. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur sektor produsen makanan dan minuman (F&B) terbesar di Indonesia (Laoli, 2021), hal ini merupakan alasan mengapa penulis memilih PT Mayora Indah Tbk sebagai objek penelitian.

1.1.2 Visi Misi Perusahaan

Adapun tiga poin indikator utama dalam visi & misi PT Mayora Indah Tbk yang menjadi pedoman capaian perusahaan yaitu:

- a. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- b. Memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
- c. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada

1.1.3 Produk Usaha Yang Dihasilkan

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan anggaran dasarnya, yaitu dalam bidang industri manufaktur *food and beverages*. PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak memproduksi dan mengklasifikasikan secara umum mengenai produk-produk yang telah dihasilkan kedalam 2 (dua) kategori dan meliputi 6 (enam) divisi yang masing-masing menghasilkan produk yang berbeda namun terintegrasi, meliputi:

- a. Divisi Biskuit (Roma Malkist)
- b. Divisi Kembang Gula (Kopiko)
- c. Divisi Wafer (Astor)
- d. Divisi Cokelat (Choki-choki)
- e. Divisi Kopi (Torabika)
- f. Divisi Makanan Kesehatan (Energen Cereal)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia ekonomi dan bisnis, industri bidang manufaktur menjadi sebuah bagian dan memiliki peran cukup penting didalam mendukung sebuah kemajuan dari masing-masing negara. Menurut Hartanto, memproyeksikan subsektor yang akan memacu pertumbuhan dalam bidang manufaktur nasional di tahun 2018. Seluruh subsektor manufaktur Indonesia diharapkan mencapai target dari pertumbuhan industri pengolahan non-migas ditahun 2018 yang telah ditetapkan sebesar 5,67% (Kemenperin, 2018). Indonesia memiliki peranan penting di ASEAN karena perkembangan dari industri manufakturnya. Karena menurut faktanya, dalam skala nasional sektor manufaktur memberikan kontribusi yang berupa peningkatan perekonomian sebesar 20,27% dan inipun yang menjadikan peran Indonesia menjadi *Manufactured Based*. Dalam angka MVA (*Manufacturing Value Added*) dalam industri manufaktur, Indonesia telah memposisikan dirinya diantara negara-negara ASEAN yang mencapai nilai 4,5% dan menjadi peringkat ke-9 dari seluruh negara di dunia (KNIC, 2019).

Dari sektor industri manufaktur, golongan *food and beverages* atau makanan dan minuman menjadi salah satu faktor penentu dan andalan bagi Indonesia karena memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan

ekonomi skala nasional. Menurut Kemenperin, telah mencatat sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu menunjukkan potensinya yaitu tumbuh sebesar 7,91% dimana angka tersebut melampaui pertumbuhan ekonomi nasional 5,17%. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya produksi industri minuman yang tercatat mencapai hingga 23,44% (Kemenperin, 2019). Memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, menurut (Mulyadi, 2007:63; dalam Sujarweni, 2015) diperlukannya ketepatan cara yang berbentuk usaha atau prosedur dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga ataupun biaya. Cara lain yang dapat membantu pencapaian target pertumbuhan ekonomi yaitu para pelaku di bidang industri harus menerapkan atau mengimplemetasikan sistem yang berbasis teknologi. Selain itu pentingnya berinovasi juga menjadi faktor penting untuk meningkatkan produksi dan menjaga stabilitas dari pertumbuhan perusahaan.

Sementara itu, pada proses produksi menurut salah satu narasumber di PT Mayora Indah Tbk ada beberapa kendala yang dihadapi perusahaan salah satunya seperti terjadinya keterlambatan bahan baku yang telah dipesan dari *supplier* sebelumnya. Lalu adanya beberapa bahan baku yang pada saat penyortiran tidak masuk kedalam spesifikasi atau standar dari kualitas produk yang akan diproduksi. Dengan kata lain dengan bahan baku tidak layak akan menghambat target perusahaan untuk memproduksi barang tersebut. Lalu yang dirasakan oleh perusahaan mengalami gejala berfluktuasinya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (USD) dan peningkatan dari harga bahan baku yang cukup tajam pada tahun 2018 dan berdampak kepada tingkat kinerja perseroan. Pada tahun 2019, perusahaan juga mengalami peningkatan pada beban penjualan yang harus ditanggung sehingga peran seorang manajemen sangatlah diperlukan dalam pengambilan keputusan agar perseroan dapat mempertahankan pangsa pasarnya dari para pesaing baru yang mencoba untuk melambungkan namanya dan masuk kedalam pasar yang ada. Pada tahun 2020 menjadi tahun yang cukup sulit didalam dunia perekonomian global semenjak adanya pandemi Covid-19. Di Indonesia, hampir seluruh sektor bisnis yang telah berdampak adanya Covid-19 ini. Menurut Kartasmita, walaupun mengalami sebuah penurunan yang cukup signifikan,

sektor industri manufaktur Indonesia masih mampu untuk *survive* ditengah pandemi ini sampai akhir tahun 2020 memiliki pencapaian yang baik (Antara, 2021). Fakta yang terjadi pada perseroan seperti penurunan harga saham, penerimaan perusahaan yang berkurang, dan faktor lain yang mempengaruhi PT Mayora Indah Tbk (MYOR) memiliki prediksi akan adanya penurunan dari segi distribusi produknya (Mahardika, 2020). Lalu adanya pengaruh tingginya tingkat permintaan ekspor dari China yang mendominasi dari sektor industri manufaktur *F&B* sejumlah 9% dimasa pandemi Covid-19, membuat PT Mayora Indah Tbk juga memikirkan adanya potensi gangguan dari segi *supply chain* atau rantai pasokan (Situmorang, 2020).

Fenomena tersebut memiliki hubungan kepada peran seorang manajer yang memiliki tugas yaitu dapat mempertanggungjawabkan pertumbuhan suatu laba perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Menggunakan teori *stakeholder* yang disebutkan dalam (Freeman, 2015) ini berhubungan juga dengan tujuan yaitu peningkatan suatu laba dan meminimalisir tingkat risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Sehingga seorang manajer dapat melakukan tindakan taktis atau merencanakan strategi bisnis yang akan memiliki pengaruh kepada kinerja dari perseroan itu sendiri (Qinthara et al., 2020).

Jika peran seorang manajer tidak ada didalam sebuah pengambilan keputusan dari permasalahan mengenai produksi dan biaya produksinya, maka akan berdampak kepada terganggunya tingkat produktivitas perusahaan. Maka dari itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh manajer adalah membuat atau menerapkan sebuah inovasi dan mengimprovisasi suatu metode dari proses produksi ataupun biaya produksi yang ada pada perusahaan. Dalam upaya merealisasikan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas dari siklus produksi yang akan memiliki pengaruh kepada produktivitas perusahaan, adapun cara dengan dilakukannya metode *Just In Time* dan mengefisienkan biaya produksi dari perusahaan.

Menurut (Rahayu; dalam Puspita, 2015), metode *Just In Time* (JIT) merupakan sebuah konsep manajemen biaya yang bertujuan untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi didalam suatu lingkungan bisnis bidang industri sebagai

akibat kemajuan dari teknologi dan otomatisasi. JIT merupakan suatu teknologi yang berbentuk sistem atau prosedur yang mengendalikan rangkaian proses teknis dan atau proses SDM didalam sebuah organisasi. Menurut Hansen, Mowen dalam (Pristianingrum, 2017), tujuan strategis dari metode ini adalah dapat meningkatkan laba (*increase profits*) dan memperbaiki posisi persaingan perusahaan (*improve firms competitive position*). Dari kedua tujuan tersebut dapat terlaksana dengan pengendalian biaya. Maksudnya adalah dari sebuah pengurangan biaya (*reducing cost*) dan dapat meningkatkan perputaran arus modal (*capital ratio turnover*) dengan cara yaitu menyingkirkan dari setiap pemborosan dalam sistem industri merupakan *goals* dari strategi produksi dengan metode *Just In Time*.

Just In Time merupakan sebuah filosofi bisnis yang mengkaji mengenai prosedur dari waktu produksi baik didalam proses manufaktur ataupun non-manufaktur. Dapat dikatakan juga ketika dimana sebuah perusahaan hanya memproduksi yang berlandaskan permintaan tanpa adanya penanggungan biaya persediaan (Menurut Witjaksono dalam Hasanah, 2020). Adanya metode ini dapat digunakan di perusahaan dagang ataupun manufaktur tetapi secara umum, sistem JIT diterapkan di perusahaan manufaktur karena menyangkut dengan sistem pembelian dan produksi. Menurut Galih, sebuah indikator keberhasilan (*Key Point Indicator*) membutuhkan dukungan selain dari internal perusahaan itu sendiri, maupun dari lingkungan eksternal perusahaan karena jika berhasil, metode *Just In Time* ini akan memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tingkat produksi perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Nurrizki, 2019) menunjukkan bahwa hasil statistik dari variabel X1 (Penerapan *Just In Time*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Profitabilitas Perusahaan) dengan jumlah persentasenya sebesar 24,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil selanjutnya dari variabel X2 (Efisiensi Biaya Produksi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Profitabilitas Perusahaan) dengan jumlah persentase sebesar 23,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini akan dilakukan studi pada perusahaan bidang industri sektor manufaktur dengan subsektor *food and beverages* yang memiliki penerapan metode *Just In Time* yaitu PT Mayora Indah Tbk dengan produk yang dihasilkannya yaitu berupa makanan dan minuman. Sebagai perseroan yang sudah ternama, maka kualitas dari produknya pun harus tetap terjaga agar tujuan eksploitasi produk ke negara lain dapat tercapai dan masih tetap mampu bertahan di tengah adanya sebuah pandemi Covid-19 sekarang ini.

Dari hasil uraian latar belakang penelitian diatas, penulis sangatlah tertarik untuk melakukan suatu penelitian di PT Mayora Indah yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN METODE JUST IN TIME DAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN”**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka muncul sebuah permasalahan yang timbul dan akan dikaji didalam penelitian pada kali ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Just In Time*, tingkat efisiensi biaya produksi, dan tingkat produktivitas perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Just In Time* dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan terhadap tingkat produktivitas perusahaan PT Mayora Indah Tbk?
 - a. Bagaimana pengaruh penerapan metode *Just In Time* secara parsial terhadap tingkat produktivitas perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk?
 - b. Bagaimana pengaruh efisiensi biaya produksi secara parsial terhadap tingkat produktivitas perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan terutama rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini dikembangkan adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan metode *Just In Time*, tingkat efisiensi biaya produksi, dan tingkat produktivitas perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk.
2. Mengetahui pengaruh *Just In Time* dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan terhadap tingkat produktivitas perusahaan PT Mayora Indah Tbk.
 - a. Mengetahui pengaruh penerapan metode *Just In Time* secara parsial terhadap tingkat produktivitas perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk.
 - b. Mengetahui pengaruh efisiensi biaya produksi secara parsial terhadap tingkat produktivitas perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

1. Menjadi dasar atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai metode *Just In Time* dan efisiensi biaya produksi.
2. Sebagai ilmu pengetahuan mengenai informasi akuntansi biaya khususnya dalam metode *Just In Time* dan efisiensi biaya produksi.

1.5.2 Aspek Praktis

1. Menjadi informasi tambahan bagi perusahaan mengenai analisa penerapan metode *Just In Time* terhadap efisiensi biaya dan produktivitas perusahaan.
2. Menjadi ilmu pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin mendalami mengenai metode *Just In Time*.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Pada bagian ini berisikan mengenai sistematika dan penjelasan ringkas dari seluruh isi laporan penelitian ini yang terdiri dari Bab I hingga Bab V didalam laporan penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini menjelaskan secara umum mengenai: Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan dari teori-teori dari yang paling umum hingga ke teori khusus disertai penelitian terdahulu dan dilengkapi dengan kerangka pemikiran dari penelitian yang akan diteliti. Lalu diakhiri dengan munculnya hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah dari penelitian yang diteliti yaitu berisikan sebagai berikut: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel (kuantitatif) atau Situasi Sosial (Kualitatif), Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjawab dari hasil penelitian beserta pembahasan yang dikemas dan diuraikan secara sistematis dengan rumusan masalah yang telah ada lalu menegaskan dari tujuan penelitian dan disajikan terbagi menjadi sub judul tersendiri. Langkah utamanya adalah dimulai dari hasil analisis data, lalu diinterpretasikan dan diikuti oleh penarikan dari kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini hanya berisikan jawaban dari pertanyaan penelitian yang kemudian menjadi saran yang memiliki kaitan dengan manfaat dari penelitian